

ARTIKEL

ANALISIS *CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LICUIDITY* (CAMEL) DALAM MENENTUKAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK BRI PERIODE 2014-2016



Oleh:

ANITA RAHMAWATI

13.1.01.04.0019

Dibimbing oleh :

1. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
2. Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak. CA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

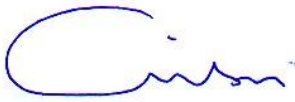


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anita Rahmawati
 NPM : 13.1.01.04.0019
 Telepon/HP : 085607195443
 Alamat Surel (Email) : anitarahma690@gmail.com
 Judul Artikel : Analisis *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Licuidity* (CAMEL) dalam Menentukan Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank BRI Periode 2014-2016
 Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd NIDN: 0006016701	 Dr. M. Anas, S.E, M.M., M.Si., Ak.CA NIDN: 0028106601	 Anita Rahmawati NPM: 13.1.01.04.0019

**ANALISIS CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT,
EARNING, LICUIDITY (CAMEL) DALAM MENENTUKAN
TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK BRI
PERIODE 2014-2016**

Anita Rahmawati

13.1.01.04.0019

FKIP – Pendidikan Ekonomi

anitarahma690@gmail.com

Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd dan Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak.CA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengatur dan pengawas bank- bank dan juga sebagai lembaga yang berwenang dari pihak pemerintah. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Licuidity* (CAMEL) dalam menentukan tingkat kesehatan bank pada bank BRI periode 2014-2016?. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kesehatan bank yang dinilai dengan analisa CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2016. Penilaian dengan metode CAMEL terdiri dari komponen CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, LDR. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang bersumber dari laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan konsolidasian serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014-2016. Hasil penelitian serta analisis perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2016 dalam kategori sehat dengan catatan perbaikan pada aspek manajemen. Pada komponen CAR, ROA, BOPO tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 ketiganya memperoleh predikat sangat sehat. Komponen KAP tahun 2014-2015 mendapat predikat cukup sehat, sedangkan tahun 2016 mendapat predikat sehat. Pada komponen NPM tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 ketiganya memperoleh predikat tidak sehat. Pada komponen LDR tahun 2014-2015 memperoleh predikat sehat, sedangkan tahun 2016 memperoleh predikat cukup sehat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, direkomendasikan: (1) pihak perbankan perlu melakukan pembenahan dan perbaikan dalam aspek manajemen pada bagian keuangan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar perusahaan memperoleh pendapatan operasional yang maksimal sehingga laba bersih yang didapatkan perusahaan lebih tinggi. (2) tujuan pokok penggunaan analisa CAMEL adalah untuk menentukan tingkat kesehatan bank demi kelangsungan kegiatan oprasional perbankan dalam melayani masyarakat.

Kata Kunci: Analisa CAMEL, Tingkat Kesehatan Bank

I. LATAR BELAKANG

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan.

Mengingat bank memiliki fungsi sebagai *financial intermediary*, maka bank dituntut untuk menjaga kinerjanya agar bank memperoleh kepercayaan masyarakat. Dasar pengelolaan dan pengoperasian perbankan adalah kepercayaan. Kepercayaan masyarakat terhadap bank akan terwujud apabila bank mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya secara optimal. Dengan demikian bank dituntut untuk meningkatkan kesehatannya dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pada perbankan, maka dapat dilakukan dengan cara Metode CAMEL. Metode ini mencakup aspek permodalan, aspek kualitas aset, aspek

manajemen, aspek likuiditas dan aspek rentabilitas. Alasan digunakannya teknik analisa CAMEL dalam mengetahui tingkat kesehatan bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat. Dasar untuk mengetahui kriteria tersebut, dapat digunakan standar penilaian bank yang sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memegang tugas sebagai pengatur serta pengawas terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan serta nonperbankan.

Bank BRI adalah salah satu bank negeri yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Bank BRI menjadi salah satu alternatif masyarakat dalam menyimpan kekayaan yang dimiliki dari kebanyakan bank yang ada. Semakin banyak masyarakat yang datang untuk melakukan aktivitas simpan pinjam, semakin besar pula tanggungjawab yang harus ditanggung oleh perbankan. Oleh karena itu, perbankan dituntut untuk selalu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dengan menyandang predikat sebagai perbankan yang memiliki kriteria sehat. Kriteria tersebut dapat diketahui dengan cara menggunakan Metode CAMEL.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul, “ANALISIS *CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LICUIDITY* (CAMEL) DALAM MENENTUKAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK BRI PERIODE 2014-2016”.

II. METODE

A. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah sejumlah faktor yang mempengaruhi faktor lain (Nawawi, 2009:56). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Analisa CAMEL. Indikator dalam penelitian ini adalah *Capital, Asset quality, Management, Earning* dan *Licuidity*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang ada atau muncul karena dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Nawawi, 2005:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank. Indikator dalam penelitian ini adalah CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variable yang

kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Arikunto, 2013: 17).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 219).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Galeri BEI UNISKA Kediri, Jln. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri (64128).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Penelitian dilakukan mulai bulan November 2016 hingga Desember 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 123).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005: 79). Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014-2016.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014: 116). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu diantaranya:

- Data sudah pasti ada
- Tahun yang terbaru
- Perbankan yang berstatus negeri
- Salah satu perbankan terbesar di Indonesia

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji hipotesis (Sugiyono, 2012: 137).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa CAMEL yang akan digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data- data yang diperoleh dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan (*Capital*)

Modal adalah dana yang ditempatkan pihak pemegang saham, pihak pertama pada bank yang memiliki peranan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian (*risk loss*).

Berikut cara menghitung aspek permodalan yang menggunakan rasio CAR sesuai dengan Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Matriks Kriteria Peringkat Komponen Permodalan

Rasio	Peringkat
$\text{CAR} \geq 12\%$	1. Sangat sehat
$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	2. Sehat
$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	3. Cukup sehat
$6\% < \text{CAR} < 8\%$	4. Kurang sehat
$\text{CAR} \leq 6\%$	5. Tidak sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan

predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Faktor Kualitas Aset (*Asset Quality*).

Asset adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berikut cara menghitung KAP berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012.

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Matriks Kriteria Peringkat Komponen KAP

Rasio	Peringkat
$KAP \leq 2\%$	1. Sangat sehat
$2\% < KAP \leq 3\%$	2. Sehat
$3\% < KAP \leq 6\%$	3. Cukup sehat
$6\% < KAP \leq 9\%$	4. Kurang sehat
$KAP > 9\%$	5. Tidak sehat

Sumber: PBI Nomor 14/15/PBI/2012

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

c. Faktor Kualitas Manajemen

Berikut cara menghitung faktor kualitas manajemen yang menggunakan rasio NPM berdasarkan Lukman (2009: 120).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Matriks Kriteria Peringkat Komponen NPM

Rasio	Peringkat
$NPM \geq 100\%$	1. Sangat sehat
$81\% \leq NPM < 100\%$	2. Sehat
$66\% \leq NPM < 81\%$	3. Cukup sehat
$51\% \leq NPM < 66\%$	4. Kurang sehat
$NPM < 51\%$	5. Tidak sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

d. Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas merupakan ukuran untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Dalam faktor rentabilitas peneliti menggunakan dua rasio, yaitu:

1) *Return On Asset* (ROA)

Berikut cara menghitung ROA berdasarkan Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA

Rasio	Peringkat
$ROA > 1,5\%$	1. Sangat sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2. Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3. Cukup sehat

$0% < ROA \leq 0,5%$	4. Kurang sehat
$ROA \leq 0%$	5. Tidak sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut cara menghitung BOPO berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP Tanggal 31 Maret 2010.

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Matriks Kriteria Peringkat Komponen BOPO

Rasio	Peringkat
$BOPO \leq 94\%$	1. Sangat sehat
$94\% < BOPO \leq 95\%$	2. Sehat
$95\% < BOPO \leq 96\%$	3. Cukup sehat
$96\% < BOPO \leq 97\%$	4. Kurang sehat
$BOPO > 97\%$	5. Tidak sehat

Sumber: SE BI No. 12/11/DPNP tahun 2010

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

e. Faktor Likuiditas (*Licuidity*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya. Berikut caramenghitung faktor likuiditas yang menggunakan rasio LDR berdasarkan Lampiran SE BI Nomor 13/24/DPNP/2011.

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Matriks Kriteria Peringkat Komponen LDR

Rasio	Peringkat
$LDR \leq 75\%$	1. Sangat sehat
$75\% < LDR \leq 85\%$	2. Sehat
$85\% < LDR \leq 100\%$	3. Cukup sehat
$100\% < LDR \leq 120\%$	4. Kurang sehat
$LDR > 120\%$	5. Tidak sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui, setelah menghitung nilai rasio langkah selanjutnya adalah menentukan predikat yang akan diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhitungan rasio CAR

Tabel 4.18

Perhitungan CAR (dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Total Ekuitas	97.737.429	113.127.179	146.812.590
ATMR	618.842.166	632.755.368	741.284.647
CAR	15,79%	17,89%	19,80%
Predikat	SS	SS	SS

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa perhitungan nilai rasio CAR tahun

2014-2016 ketiganya mendapatkan predikat sangat sehat.

2. Perhitungan rasio KAP

Tabel 4.19
Perhitungan KAP
(dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Aktiva Produktif yang Diklasifikasi	22.469.167	28.771.635	25.212.024
Aktiva Produktif	680.123.995	776.573.265	910.493.204
KAP	3,30%	3,70,%	2,77%
Predikat	CS	CS	S

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui nilai rasio KAP tahun 2014-2015 memperoleh predikat cukup sehat, sedangkan tahun 2016 mendapatkan predikat sehat.

3. Perhitungan rasio NPM

Tabel 4.20
Perhitungan NPM
(dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Laba Bersih	22.253.845	25.410.788	26.227.991
Pendapatan Operasional	84.421.353	99.289.521	26.227.991
NPM	28,73%	25,59%	23,42%
Predikat	TS	TS	TS

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai rasio NPM tahun 2014-2016 ketiganya memperoleh predikat tidak sehat.

4. Perhitungan rasio ROA

Tabel 4.21
Perhitungan ROA
(dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Laba Sebelum Pajak	30.859.073	32.494.018	33.973.770
Rata-rata Total Aset	801.955.021	878.426.312	1.003.644.426
ROA	3,85%	3,70%	3,38%
Predikat	SS	SS	SS

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui nilai rasio ROA tahun 2014-2016 memperoleh predikat sangat sehat.

5. Perhitungan rasio BOPO

Tabel 4.22
Perhitungan BOPO
(dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Beban Operasional	50.340.117	58.429.966	64.310.295
Pendapatan Operasional	84.421.353	99.289.521	112.001.101
BOPO	59,63%	58,85%	57,42%
Predikat	SS	SS	SS

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui nilai rasio BOPO tahun 2014-2016 ketiganya memperoleh predikat sangat sehat.

6. Perhitungan rasio LDR

Tabel 4.23
Perhitungan LDR
(dalam milyaran)

Tahun	2014	2015	2016
Kredit yang Diberikan	495.097.288	564.480.538	643.470.975
Dana Pihak Ketiga	622.321.846	668.995.379	754.526.374
LDR	79,56%	84,38%	85,28%
Predikat	S	S	CS

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui nilai rasio LDR tahun 2014-2015 memperoleh predikat sehat, sedangkan tahun 2016 mendapatkan predikat cukup sehat.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode CAMEL sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan melihat faktor modal, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas selama tahun 2014-2016 memperoleh predikat SEHAT dengan catatan pembenahan dan perbaikan dalam aspek manajemen pada bagian keuangan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar perusahaan memperoleh pendapatan operasional yang maksimal sehingga laba bersih yang didapatkan perusahaan juga lebih tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andreas Tunena, S.L.V.H. Joice Lapien, Jantje L. Sepang. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL (Studi Perbandingan pada BRI Tbk & BTN Tbk Periode 2010-2014)*. Jurnal Emba ISSN 2303-11, Vol.3 No. 3 September 2015. Hal. 1349-1357, tersedia:

<https://media.neliti.com/media/publications/2793-ID-analisis-tingkat-kesehatan-bank-dengan-metode-camel-studi-perbandingan-pada-bri.pdf>, di akses pada 14 September 2017

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta

Bastian dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Edisi Kedua. Surakarta: UNS Press

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia

Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Dwi Febriana Papatungan. 2016. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010- 2015*. Jurnal Emba ISSN 2303- 117, Vol. 4 No. 3 September 2016, Hal. 729-740, tersedia: <https://ejournal.unsrai.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/144415/139>

- 88., di akses pada 14 September 2017
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.03/ 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: www.ojk.go.id., di akses pada 21 Oktober 2017
- Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.03/ 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: www.ojk.go.id., di akses pada 21 Oktober 2017
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nawawi, Hadari. 2009. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: indeks
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15/ PBI/ 2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, tersedia: www.bi.go.id., di akses pada 21 Oktober 2017
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/ PJOK.03/ 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: www.ojk.go.id., di akses pada 20 Oktober 2017
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP Tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: www.bi.go.id., diakses tanggal 14 Oktober 2017
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24/ DPNP tahun 2012 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, tersedia: www.bi.go.id., di akses pada 21 Oktober 2017
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24/ DPNP/ 2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: <http://digilib.esaunggul.ac.id>., di akses pada 20 Oktober 2017

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 23/ DPNP tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tersedia: www.bi.go.id., di akses tanggal 7 Oktober 2017

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Catatan Kedua. Jakarta: Salemba Empat

Winarno, Surakhmad. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito

Winarno, Surakhmad. 2005. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*. Bandung: Tarsito

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank-Rakyat_Indonesia

<http://www.landasanteori.com/2015/10/sejarah-bank-rakyat-indonesia-visi-misi.html?m=1>

Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014, <http://www.idx.co.id>

Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015, <http://www.idx.co.id>

Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016, <http://www.idx.co.id>